

**UJI POTENSI TEPUNG CANGKANG TELUR TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI
(*Glycine max* (L) Merril) PADA ULTISOL**

SKRIPSI

OLEH:

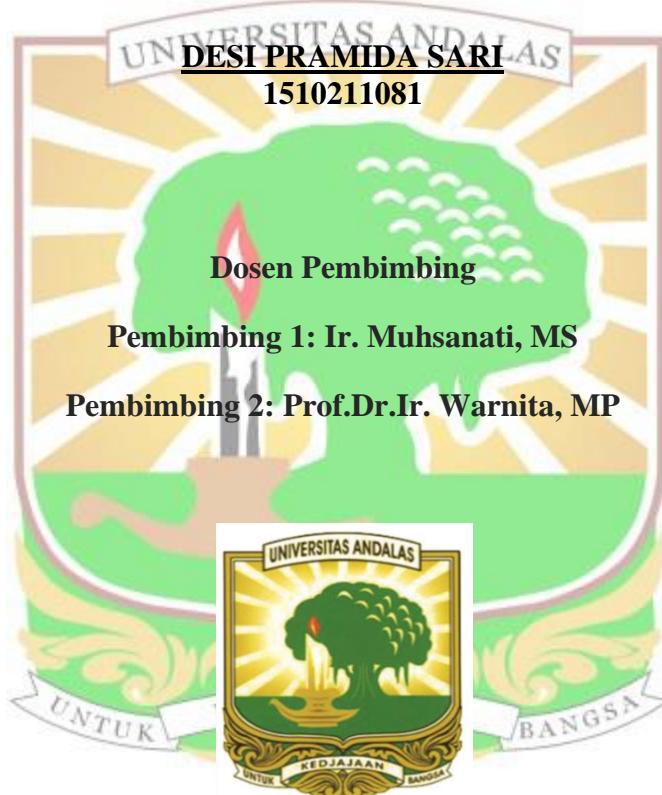
DESI PRAMIDA SARI

1510211081

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1: Ir. Muhsanati, MS

Pembimbing 2: Prof.Dr.Ir. Warnita, MP



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

UJI POTENSI TEPUNG CANGKANG TELUR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* (L) Merril) PADA ULTISOL

ABSTRAK

Kedelai (*Glycine max* (L) Merril) merupakan salah satu komoditi pertanian yang dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan pangan rakyat Indonesia. Kedelai menjadi salah satu komoditas yang menunjang pelaksanaan program diversifikasi pangan dan mendukung ketahanan pangan nasional. Peningkatan produktivitas kedelai pada ultisol dapat dilakukan melalui pengapuran dengan menggunakan tepung cangkang telur. Percobaan ini telah dilaksanakan di Jalan Muhammad Hatta, RT 02, RW 08, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat pada bulan Oktober 2020 sampai Maret 2021. Tujuannya adalah untuk mendapatkan takaran tepung cangkang telur terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai pada ultisol. Metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan tepung cangkang telur yaitu 0; 25; 50; 75; 100 g/tanaman. Data hasil pengamatan dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5%. Jika F hitung perlakuan lebih besar dari F tabel, maka dilanjutkan dengan uji lanjut DNMRT pada taraf α 5%. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan tepung cangkang telur berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai pada ultisol dengan takaran terbaik 25 g/tanaman. Pemberian cangkang telur dengan takaran 25 g/tanaman terbaik untuk tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah polong beras, jumlah polong total, bobot polong beras, bobot biji per tanaman, bobot 100 biji per tanaman, dan bobot bintil akar efektif.

Kata Kunci: *kedelai, cangkang telur, ultisol, pertumbuhan dan hasil, produktivitas*

POTENTIAL TEST OF EGGSHELLS POWDER ON THE GROWTH AND YIELD OF SOYBEAN (*Glycine max (L) Merril*) ON ULTISOL

ABSTRACT

Soybean (Glycine max (L) Merril) is one of the important agricultural commodities in Indonesia. Soybean is one of the commodities that support the implementation of food crop diversification programs and support national food crop security. Increasing soybean productivity on ultisols can be done through liming using eggshells powder. This experiment was conducted at Jalan Muhammad Hatta, RT 02, RW 08, Pauh, Padang, West Sumatera from October 2020 to March 2021. The purpose of the experiment is to get the best eggshells powder dose to increase the growth and yield of the soybean on ultisol. The experiment method uses a complete randomized design (CRD) with 5 levels of eggshells powder treatment 0; 25; 50; 75; and 100 g / plant. Data of the observation are analyzed statistically with the F test at a 5% level. If the F count of treatment is greater than the F table, then proceed by the test DNMRT at a level of 5%. The results showed the use of eggshells powder affected the growth and yield of soybean on ultisol with the best dose is 25 g /plant. Giving egg shells at a dose of 25 g/plant was best for plant height, number of productive branches, number of pithy pods, total number of pods, weight of pithy pods, weight of seeds per plant, weight of 100 seeds per plant, and weight of effective root nodules.

Keywords: soybean, eggshells powder, ultisol, growth and yield, productivity